

BAB II LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Metode Pembelajaran

Menurut Wina Sanjaya, metode ini merupakan metode yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana-rencana yang telah dibuat dalam kegiatan nyata untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebaik-baiknya. Metode adalah langkah-langkah yang membantu untuk melaksanakan secara maksimal, efektif dan efisien. Dalam proses pembelajaran yang diperlukan yaitu sebagai subsistem juga dapat belajar yang positif dan kreatif, serta sungguh-sungguh membangun minat belajar siswa.¹⁹

2. *Picture and Picture*

a. Pengertian *Picture and Picture*

Metode *picture and picture* merupakan pembelajaran yang memakai media gambar sebagai sarana untuk aktivitas belajar dengan cara mengurutkan dan memasang gambar sesuai dengan rangkaian yang logis. Media gambar merupakan unsur paling mendasar pada aktivitas pembelajaran ini. Sehingga guru dituntut untuk bisa menyediakan media ini sebelum aktivitas pembelajaran dimulai. Bentuk dari gambar itu sendiri bisa berupa charta atau kartu yang interaktif. *Picture and picture* merupakan metode pembelajaran yang masuk pada kategori kooperatif.²⁰

Menurut Rosmalina, *Picture and picture* merupakan suatu model pembelajaran kooperatif di mana siswa belajar yang menggunakan gambar dan dipasangkan/diurutkan menjadi urutan logis.²¹

¹⁹ Santi Lisnawati Arip Hidayat, Maemunah Sa'diyah, "Jurnal Edukasi Islami Jurnal Pendidikan Islam Vol . 09 / No . 01 , Februari 2020 Metode Pembelajaran Aktif ... Konsep Kaderisasi Ulama ..." 09, no. 01 (2020): 71–86.

²⁰ Andi Kaharuddin dan Nining Hajeniati, *Pembelajaran Inovatif dan Variatif* (Sulawesi Selatan: Pusaka Almada, 2020).

²¹ Rosmalina Wahab, *Psikologi Belajar* (Jakarta: Rajawali Pers, 2015).

Menurut Suprijono, *picture and picture* merupakan strategi pembelajaran yang menggunakan gambar sebagai media pembelajaran. Strategi ini mirip dengan *Example Non Example*, dimana gambar yang diberikan pada siswa harus dipasangkan atau diurutkan secara logis.²²

Metode *picture and picture* merupakan metode yang menggunakan alat bantu media gambar untuk menerangkan sebuah materi atau memfasilitasi siswa untuk aktif dalam belajar. Melalui penggunaan alat bantu atau media gambar diharapkan siswa mampu mengikuti pelajaran dengan fokus yang baik dan dalam kondisi yang menyenangkan sehingga mampu mencapai target pembelajaran yang diinginkan oleh guru.

Dengan adanya penyusunan gambar yang berurutan, guru dapat mengetahui kemampuan siswa dalam memahami konsep materi dan melatih berpikir logis dan sistematis, dapat melihat kemampuan siswa dalam menyusun gambar secara berurutan, menunjukkan gambar, memberi keterangan dan menjelaskan gambar sehingga siswa dapat menemukan konsep materi sendiri dengan membaca gambar. Adanya gambar yang berkaitan dengan materi belajar siswa lebih aktif dan dapat tercapai tujuan akhir dari proses pembelajaran yaitu aktivitas belajar siswa akan meningkat.

b. Langkah-langkah metode *Picture and picture*

Berikut tahapan langkah-langkah pembelajaran metode *picture and picture*.

Tabel 2.1 Langkah-Langkah Metode *Picture and picture*

No	Langkah-langkah	Kegiatan
1.	Pengutaraan Kompetensi	Pertama-tama guru akan mengutarakan kompetensi dasar dari mata pelajaran yang dimaksud.
2.	Pengutaraan Materi	Guru menyajikan materi sebagai pengantar untuk

²² A. Suprijono, *Cooperative Learning* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2013).

		memotivasi siswa dengan penyampaian materi yang akan dibahas secara umum dan menarik perhatian siswa.
3.	Presentasi Gambar	Pada proses ini, guru menunjukkan gambar dan mendorong siswa untuk aktif dalam aktivitas pembelajaran dengan memperhatikan gambar yang dipresentasikan.
4.	Pencantuman Gambar	Guru memilih secara acak atau bisa juga dibuat dalam bentuk kelompok untuk mencantumkan gambar secara urut dan memiliki logika yang benar.
5.	Eksplorasi	Guru menanyakan alasan siswa dalam susunan gambar yang telah dibuat oleh mereka. Sesudah itu, pembelajar dapat diminta untuk mencari tahu latar dari skenario, rumus dan konsep cerita tentang parameter yang bisa diperoleh pada kompetensi dasar.
6.	Penjelasan Kompetensi	Berlandaskan data presentasi pada susunan gambar, guru dapat mengungkapkan lebih jauh tentang standar kompetensi yang harus diraih.
7.	Akhir	Siswa dan guru akan berkontemplasi tentang materi yang telah diraih dan dilaksanakan.

c. Kelebihan Metode *Picture and picture*

- 1) Materi yang diajarkan lebih terarah karena pada awal pembelajaran guru menjelaskan kompetensi yang harus dicapai dan materi secara singkat terlebih dahulu

- 2) Siswa lebih cepat menangkap materi ajar karena guru menunjukkan gambar-gambar mengenai materi yang dipelajari.
- 3) Dapat meningkatkan daya ingat atau daya pikir siswa karena siswa disuruh guru untuk menganalisis gambar yang ada
- 4) Dapat meningkatkan tanggung jawab siswa
- 5) Pembelajaran lebih berkesan, sebab siswa dapat mengamati langsung gambar yang telah dipersiapkan oleh guru.

d. Kekurangan Metode Picture and Picture

- 1) Sedikitnya sumber gambar berkualitas untuk digunakan sebagai materi bahan ajar siswa.
- 2) Sumber gambar sangat sedikit, apalagi gambar yang berkaitan untuk menggenot daya analisis siswa.
- 3) Sekolah atau kementerian pendidikan tidak mengakomodasi kebutuhan gambar-gambar yang bagus untuk metode pembelajaran picture and picture.
- 4) Siswa dan guru masih sedikit pengalaman dalam memakai metode pembelajaran bergambar ini.²³

3. Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Belajar adalah proses yang dilakukan untuk mencapai tujuan belajar berupa hasil belajar. Hasil belajar menjadi salah satu indikator tercapai atau tidaknya suatu proses pembelajaran. Hasil belajar merupakan perubahan yang terjadi pada diri siswa, baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif, dan psikomotor sebagai hasil dari belajar.²⁴ Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pembelajaran atau pengalaman belajar.²⁵ Hasil belajar adalah terjadinya perubahan tingkah laku pada orang

²³ Andi Kaharuddin dan Nining Hajeniati, *Pembelajaran Inovatif dan Variatif*.

²⁴ Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar* (Jakarta: Kencana, Premadamedia Group, 2013).

²⁵ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009).

tersebut, misalnya tidak tahu menjadi tahu, dan tidak mengerti menjadi mengerti. Hasil belajar merupakan perubahan kemampuan siswa baik dari aspek kognitif, afektif maupun psikomotor yang dimiliki pada diri siswa setelah menerima pengalaman belajar dan dinyatakan dalam skor yang diperoleh dari hasil tes. Tes yang digunakan untuk menentukan hasil belajar merupakan alat untuk mengukur aspek tertentu dari siswa seperti pengetahuan, pemahaman atau aplikasi suatu konsep. Pada penelitian ini hasil belajar yang diukur dalam proses pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran, khususnya dalam mengetahui hasil belajar kognitif siswa yang berisi perilaku-perilaku yang menekankan aspek intelektual, seperti: Pengetahuan (C1), Pemahaman (C2), Penerapan (C3), Analisis (C4), Sintesis (C5).²⁶

Kemampuan intelektual siswa sangat menentukan keberhasilan siswa dalam memperoleh prestasi. Untuk mengetahui berhasil tidaknya seseorang dalam belajar maka perlu dilakukan suatu evaluasi, tujuannya untuk mengetahui prestasi yang diperoleh siswa setelah proses belajar mengajar berlangsung.

Adapun hasil yang diperoleh karena adanya aktivitas belajar yang telah dilakukan. Namun banyak orang beranggapan bahwa yang dimaksud dengan belajar adalah mencari ilmu dan menuntut ilmu. Ada lagi yang lebih khusus mengartikan bahwa belajar adalah menyerap pengetahuan. Belajar memiliki pengertian memperoleh pengetahuan atau menguasai pengetahuan melalui pengalaman, mengingat, menguasai pengalaman dan mendapatkan informasi atau menemukan. Dengan demikian, belajar memiliki arti dasar adanya aktivitas atau kegiatan dan penguasaan tentang sesuatu.²⁷

Hasil belajar merupakan hal yang tidak dapat dipisahkan dari kegiatan belajar, karena kegiatan belajar merupakan proses,

²⁶ Roymond, *Buku Ajar Pendidikan dalam Keperawatan* (Jakarta: buku kedokteran, 2009).

²⁷ Baharuddin dan Esa Nur Wahyuni, *Teori Belajar dan Pembelajaran* (Yogyakarta: Arruz Media, 2008).

sedangkan prestasi merupakan hasil dari proses belajar. Memahami pengertian prestasi belajar secara garis belajar harus bertitik tolak kepada pengertian belajar itu sendiri. Untuk itu para ahli mengemukakan pendapatnya yang berbeda-beda sesuai dengan pandangan yang mereka anut. Namun dari pendapat yang berbeda itu dapat kita temukan satu titik persamaan.

Sehubungan dengan hasil belajar, Winarno memberikan pengertian hasil belajar yaitu hasil yang dicapai seseorang dari berbagai pengalaman interaksi edukatif. Timbulnya klasifikasi hasil yang perlu dimiliki oleh seorang murid, seperti hasil dalam bentuk keterampilan, konsep-konsep, dan sikap.²⁸

b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Hasil belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor, baik yang bersifat internal maupun eksternal. Faktor internal yaitu faktor yang bersumber dari dalam diri siswa. Sedangkan faktor eksternal yaitu faktor yang berasal dari luar. Faktor-faktor yang mempengaruhi belajar adalah sebagai berikut:

- 1) Faktor Internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri siswa yang memengaruhi kemampuan belajarnya. Faktor internal meliputi: kecerdasan, minat dan perhatian, motivasi belajar, ketekunan, sikap, kebiasaan belajar, serta kondisi fisik dan kesehatan.²⁹
- 2) Faktor Eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri peserta didik yang memengaruhi hasil belajar yaitu keluarga, sekolah, dan masyarakat.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar terdiri dari faktor internal yang meliputi fisiologis, psikologis, kesehatan dan faktor eksternal berupa lingkungan yang meliputi:

²⁸ Surakhmad, *Pengantar Interaksi Mengajar-Belajar*.

²⁹ Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*.

- a) Keluarga : siswa yang belajar mendapat pengaruh dari keluarga berupa cara orang tua mendidik, suasana rumah tangga dan keadaan ekonomi keluarga.
- b) Sekolah : mempengaruhi belajar siswa mencakup model mengajar, kurikulum, kedisiplinan dan waktu sekolah, standar pelajaran, keadaan gedung, model belajar dan tugas rumah.
- c) Masyarakat : masyarakat berpengaruh terhadap belajar siswa seperti kegiatan siswa dalam masyarakat, media masa juga berpengaruh terhadap baik buruknya perilaku siswa, pengaruh teman bergaul, dan kehidupan masyarakat di lingkungan sekitar juga berpengaruh terhadap belajar siswa.³⁰

4. Al-Qur'an Hadist

a. Pengertian Al-Qur'an Hadist

Al-Qur'an hadist adalah suatu mata pelajaran PAI yang menekankan pada kemampuan membaca dan menulis al-Qur'an dan hadist dengan benar. Selain itu juga mencakup hafalan terhadap surah-surah pendek dalam al-Qur'an, pengenalan arti atau makna secara sederhana dari surah-surah pendek tersebut dan hadist-hadist tentang akhlak terpuji untuk diamalkan dalam kehidupan sehari-hari melalui keteladanan dan pembiasaan.³¹

b. Tujuan Al-Qur'an Hadist

Al-Qur'an Hadist memiliki tujuan yaitu memberikan kemampuan dasar kepada peserta didik dalam membaca, menulis, membiasakan dan menggemari membaca al-Qur'an dan Hadist, memberikan pengertian, pemahaman, penghayatan isi kandungan ayat-ayat al-Qur'an dan Hadist melalui keteladanan dan pembiasaan, serta membina dan membimbing perilaku peserta didik dengan

³⁰ *Ibid.*

³¹ Asfiati, *Pendidikan Agama Islam Menuju Revolusi Industri 4.0* (Jakarta: Kencana, 2020).

berpedoman pada isi kandungan ayat al-Qur'an dan Hadist. Menurut Departemen RI tujuan al-Qur'an Hadist adalah memberikan kemampuan dasar kepada peserta didik dalam membaca, menulis, membiasakan, dan menggemari membaca al-Qur'an Hadist, memberikan pengertian, pemahaman, penghayatan isi kandungan ayat-ayat al-Qur'an Hadist melalui keteladanan dan pembiasaan, membina dan membimbing perilaku peserta didik dengan berpedoman pada isi kandungan ayat al-Qur'an Hadist.

5. Materi pelajaran Al-Qur'an Hadist Kelas V MI

Berdasarkan kurikulum 2013 yang dipakai di MI Bahrul Ulum pada mata pelajaran al-Qur'an hadist kelas V yaitu materi surah al-humazah terdapat beberapa kompetensi inti, kompetensi dasar dan indikator pencapaian kompetensi. Berikut ini adalah penjabaran dari kompetensi inti, kompetensi dasar dan indikator pencapaian kompetensi.

a. Kompetensi Inti

KI-1 Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.

KI-2 Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.

KI-3 Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati, mendengar, melihat, membaca, dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan disekolah.

KI-4 Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang etis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

b. Kompetensi Dasar

2.4 Menjalankan sikap santun dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.

3.4 Memahami arti dan isi kandungan Qur'an surah al-humazah

c. Indikator Pencapaian Kompetensi

2.4.1 Siswa dapat Menunjukkan sikap santun dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.(A3)

3.4.1 Siswa dapat melafalkan surah al-Humazah.(C1)

3.4.2 Siswa dapat menjelaskan makna lafdziyah dari surah al-Humazah.(C2)

3.4.3 Siswa dapat menuliskan arti Qur'an surah al-Humazah.(C1)

3.4.4 Siswa dapat menjelaskan isi kandungan Qur'an surah al-Humazah.(C2)

d. Materi Pelajaran Al-Qur'an Hadist Surah Al-Humazah

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ
 وَيْلٌ لِّكُلِّ هُمَزَةٍ لُّمَزَةٍ ۝۱ الَّذِي جَمَعَ مَالًا وَعَدَّدَهُ ۝۲ يَحْسَبُ أَنَّ
 مَالَهُ أَخْلَدَهُ ۝۳ كَلَّا لَيُنْبَذَنَّ فِي الْحُطَمَةِ ۝۴ وَمَا أَدْرَاكَ مَا
 الْحُطَمَةُ ۝۵ نَارُ اللّٰهِ الْمَوْقُودَةُ ۝۶ الَّتِي تَطَّلِعُ عَلَى الْآفِئَةِ ۝۷
 إِنَّهَا عَلَيْهِمْ مُّوَصَّوَةٌ ۝۸ فِي عَمَدٍ مُّمَدَّدَةٍ ۝۹

e. Terjemahan Surah Al-Humazah

- 1) Celakalah bagi setiap pengumpat dan pencela.
- 2) Yang mengumpulkan harta dan menghitung-hitungnya.
- 3) Dia (manusia) mengira bahwa hartanya itu dapat mengekalkannya.
- 4) Sekali-kali tidak! Pasti dia akan dilempar ke dalam (neraka) Huthamah.
- 5) Dan tahukah kamu apakah (neraka) Huthamah itu?.
- 6) (Yaitu) api (azab) Allah yang dinyalakan.

- 7) Yang (membakar) sampai ke hati.
 - 8) Sungguh, api itu ditutup rapat atas (dia) mereka.
 - 9) (sedang mereka itu) diikat pada tiang-tiang yang panjang.
- f. Kandungan Surah Al-humazah
- Adapun kandungan surah al-Humazah sebagai berikut:
- 1) Ayat pertama dalam surah al-Humazah menjelaskan larangan untuk berbuat tercela yaitu mengumpat, mencela, atau mengejek orang lain. Mengumpat adalah perbuatan mencela orang lain seperti menggunjingkan orang lain pada pada saat orang itu tidak ada. Jadi bisa juga diartikan menjelek-jelekan orang lain.
 - 2) Ayat kedua menjelaskan bahwa Allah SWT melarang manusia untuk fokus dalam mengumpulkan harta dan selalu menghitungnya, seakan-akan dia tidak mau kehilangan uang tersebut. Padahal terdapat hak orang lain dalam setiap harta yang kita miliki.
 - 3) Ayat ketiga dan keempat menjelaskan bahwa orang yang mengumpulkan harta tersebut berpikir bahwa hartanya dapat penyelamatkannya. Allah SWT akan memasukkan orang-orang tersebut ke dalam neraka Huthamah.
 - 4) Ayat kelima sampai sembilan menjelaskan bahwa neraka Huthamah adalah api yang disediakan Allah SWT yang dapat membakar samapai hati. Orang yang masuk ke dalamnya tidak akan bisa keluar karena telah ditutup rapat oleh Allah SWT.
- g. Materi Sikap Santun Dalam Berinteraksi Dengan Keluarga, Teman, guru, dan Tetangganya.
- 1) Sikap Santun Dalam Berinteraksi Dengan Keluarga
 - a) Tidak bersuara keras ketika berbicara dengan orangtua, tidak berbicara dengan nada tinggi ketika berbicara dengan orangtua. Ketika berbicara dengan orangtua sebaiknya berbicara dengan nada yang lembut atau pelan.

- b) Mencium tangan orangtua ketika akan berangkat ke sekolah, ketika akan berangkat ke sekolah sebaiknya mencium tangan orang tua, karena hal tersebut merupakan bentuk sikap santun kepada orangtua.
 - c) Meminta izin sebelum menggunakan barang milik adik atau kakak, dalam suatu keluarga biasanya ada saudara misalnya adik atau kakak, kadang menggunakan barang atau apapun, oleh sebab itu ketika akan menggunakan barang-barang milik adik atau kakak sebaiknya minta izin kepada pemiliknya.
- 2) Sikap Santun dalam Berinteraksi dengan Teman
- a) Tidak mengejek teman
 - b) Saling tolong menolong
 - c) Memberi salam atau menyapa
 - d) Mendengarkan pendapatnya tanpa mencela
- 3) Sikap Santun dalam Berinteraksi dengan Guru
- a) Memberikan salam kepada guru apabila bertemu
 - b) Tidak menyela ketika guru sedang menjelaskan
 - c) Diam dan mendengarkan guru dengan baik
 - d) Mengerjakan seluruh tugas yang diberikan guru tepat waktu
- 4) Sikap Santun dalam Berinteraksi dengan Tetangga
- a) Saling membantu jika ada tetangga yang membutuhkan pertolongan
 - b) Saling menyapa atau tersenyum jika berpapasan dengan tetangga
 - c) Hendaklah kita sopan dalam berkata dan berbuat

B. Kajian Pustaka

Dalam penelitian ini peneliti menggali informasi dari penelitian-penelitian sebelumnya sebagai bahan perbandingan, baik mengenai kekurangan atau kelebihan yang sudah ada. Selain itu, peneliti juga menggali informasi dari buku-buku maupun skripsi dalam rangka

mendapatkan sesuatu informasi yang ada sebelumnya tentang teori yang berkaitan dengan judul yang digunakan untuk memperoleh landasan teori ilmiah.

1. Penelitian yang pertama adalah penelitian yang ditulis oleh Maulina Ratna Juwita Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniary Darussalam Banda Aceh tahun 2018. Yang berjudul “Penerapan picture and picture dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Qur’an Hadist kelas VIII di MTSN 1 Aceh Besar”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya peningkatan pada materi sifat tamak pada siklus I dengan rata-rata 78.84 termasuk kategori baik dan pada siklus II dengan rata-rata 91.07 yang termasuk kategori sangat baik. Sedangkan Aktivitas siswa pada saat penerapan model picture and picture pada materi sifat tamak adalah efektif, yang mana pada siklus I dengan nilai ratarata 76,92 meningkat pada siklus II dengan nilai rata-rata 94.23.³²
2. Penelitian yang kedua adalah penelitian yang ditulis oleh Abdul Rofik Khalim dengan program studi pendidikan agama islam di Universitas Islam As-Syafi’iyah Indonesia pada tahun 2020. Yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Picture And Picture Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Hal ini dapat dilihat dari beberapa hasil pengujian yang telah dilakukan peneliti berupa tes soal kepada kelas eksperimen yaitu pada uji t menggunakan ttabel yang diperoleh sebesar 1,668 dan thitung sebesar 15,675. Ternyata nilai thitung lebih besar dari ttabel , dimana thitung = 15,675 > ttabel = 1,668 pada taraf signifikansi 5% dan n = 34. Dengan demikian bahwa H0 ditolak dan H1 diterima, sehingga terdapat pengaruh yang signifikan pada penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe picture and picture terhadap hasil

³² Maulina Ratna Juwita, “Penerapan picture and picture dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Qur’an Hadist Kelas VIII di MTSN 1 Aceh Besar.”

belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Kelas VIII SMPN 4 Tambun Selatan, Bekasi.³³

3. Penelitian yang ketiga ditulis oleh Khairun Nisa dengan pogram studi pendidikan agama islam di Universitas Negeri Ar-Raniry pada tahun 2017. Yang berjudul “Penerapan Model Picture And Picture Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Fiqih Siswa Min 2 Aceh Besar”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih setelah diterapkannya model picture and picture pada materi shalat mengalami peningkatan dengan nilai rata-rata pada siklus I yaitu 63% dan siklus II yaitu 95,45%.³⁴
4. Penelitian yang keempat yang ditulis oleh A. Dharma Sasmita, dkk dengan program studi pendidikan teknik elektro di Universitas Pendidikan Ganesha pada tahun 2019. Yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran Picture And Picture Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Prakarya Dan Kewirausahaan Siswa Kelas XI”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Penelitian ini dapat dikatakan berhasil meningkatkan hasil belajar siswa dikarenakan sudah memenuhi target kriteria keberhasilan yang ditentukan sebelumnya, hal ini dapat dilihat pada siklus I rata-rata hasil belajar siswa 83,8 dan ketuntasan hasil belajar 63,63%. Kemudian pada siklus II rata-rata hasil belajar siswa 83,8 dan ketuntasan hasil belajar 86,36%. Jadi total peningkatan hasil belajar siswa kelas XI MIPA 1 SMA N 3 Singaraja dari siklus I ke siklus II sebesar 22,73%.³⁵
5. Penelitian yang kelima yang ditulis oleh Saidatun I'in Maghfiroh dengan Program studi pendidikan agama islam Institut Agama Islam Negeri (Iain) Salatiga 2018. Yang berjudul “Peningkatan Hasil Belajar Al Qur'an Hadist Materi Surat Al Falaq Dengan Metode Picture And

³³ Marliza Oktapiani Abdul Rofik Khalim, “Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Picture And Picture Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam” 9, no. 1 (2020).

³⁴ Gitakarma dan Santiyadnya, “Penerapan Model Pembelajaran Picture And Picture Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Prakarya Dan Kewirausahaan Siswa Kelas XI.”

³⁵ *Ibid.*

Picture Pada Siswa Kelas VII Mts Nu Salatiga Tahun Pelajaran 2017-2018”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pada siklus I masih ada 40,6% yang belum tuntas dan hanya 59,3% yang tuntas KKM. siklus II terlihat bahwa mengalami peningkatan yang sangat jelas. Dilihat dari persentase siklus II yang lulus yaitu hampir 96,7 % dengan nilai rata - rata 86,6. metode picture and picture berhasil meningkatkan hasil belajar dari prasiklus yang hanya 40,6% dengan siswa yang lulus hanya 13 orang, dan pada siklus kedua meningkat dengan jumlah yang lulus KKM 31 siswa dengan persentasi lulus 96,7 %.³⁶

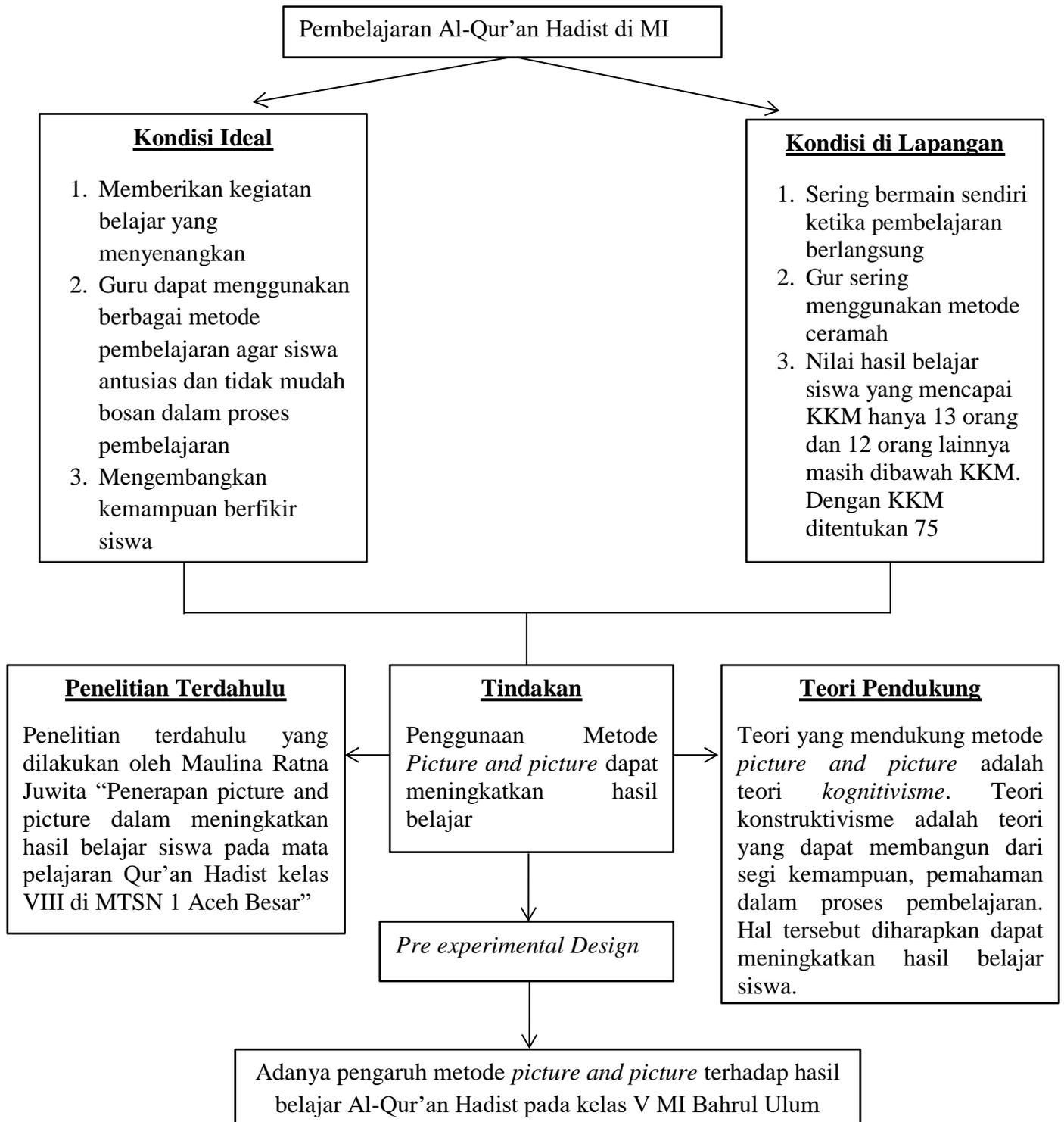
Tabel 2.2 Perbedaan Penelitian Dengan Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti, Judul dan Tahun Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Originalitas Penelitian
1.	Maulina Ratna Juwita, Penerapan picture and picture dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Qur'an Hadist kelas VIII di MTSN 1 Aceh Besar”.	a. Metode Picture and Picture b. Al-Qur'an Hadits c. Hasil Belajar	a. MTSN kelas VIII	Materi Qur'an Surah Al-Humazah Kelas V MI Bahrul Ulum
2.	Abdul Rofik Khalim, “Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Picture And Picture Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam”.	a. metode Picture and picture b. Hasil Belajar	a. Mata pelajaran PAI	

³⁶ Saidatun I'in Maghfiroh, “Peningkatan Hasil Belajar Al-Qur'an Hadist Materi Surat Al-Falaq Dengan Metode Picture and picture Pada Siswa Kelas VII NU Salatiga Tahun Pelajaran 2017-2018” (2018).

3.	Khairun Nisa, Penerapan Model Picture And Picture Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Fiqih Siswa Min 2 Aceh Besar.	a. Model Picture and picture b. Hasil Belajar	a. Pelajaran Fiqih b. Siswa kelas	
4.	A.Dharma Sasmita, dkk, Penerapan Model Pembelajaran Picture And Picture Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Prakarya Dan Kewirausahaan Siswa Kelas XI.	a. Metode Picture and picture b. Hasil Belajar	a. Pelajaran Prakarya dan Kewirausahaan b. Siswa Kelas XI.	
5.	Saidatun I'in Maghfiroh, Peningkatan Hasil Belajar Al Qur'an Hadist Materi Surat Al Falaq Dengan Metode Picture And Picture Pada Siswa Kelas VII Mts Nu Salatiga Tahun Pelajaran 2017-2018.	a. Metode Picture and Picture b. Hasil Belajar	a. MTS NU Kelas VII	

C. Kerangka Konseptual



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

D. Hipotesis

Hipotesis penelitian adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian.³⁷ Rumusan masalah biasanya telah dibuat dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sebagai jawaban sementara karena jawaban yang diberikan berdasarkan pada teori dari penelitian terdahulu yang relevan, belum didasari fakta-fakta yang diperoleh melalui pengumpulan data.³⁸

H_a adalah hipotesis Alternatif merupakan hipotesis yang menyatakan adanya perbedaan suatu kejadian antara dua kelompok, atau hipotesis yang menyatakan adanya variabel independen dengan variabel dependen.³⁹

H_0 adalah Hipotesis Nol merupakan hipotesis yang menyatakan tidak adanya perbedaan suatu kejadian antara dua kelompok, atau hipotesis yang menyatakan bahwa tidak ada hubungan antara variabel independen dan variabel dependen.⁴⁰

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan diatas, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah:

H_0 : Tidak terdapat pengaruh antara metode *Picture and picture* terhadap hasil belajar Al-Qur'an Hadist siswa kelas V MI Bahrul Ulum

H_a : Terdapat pengaruh antara metode *picture and picture* terhadap hasil belajar Al-Qur'an Hadist siswa kelas V MI Bahrul Ulum

³⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016).

³⁸ Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012).

³⁹ Esti Yuandari dan R.Topan Aditiya Rahman, *Metodologi Penelitian dan Statistika* (Bogor: Inmedia, 2017).

⁴⁰*Ibid.*22